

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh opini audit, pergantian manajemen, *financial distress*, pertumbuhan perusahaan dan ukuran KAP terhadap *auditor switching* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi logistik dapat disimpulkan sebagai berikut :

Opini audit dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Hal ini disebabkan karena opini audit yang diterima oleh perusahaan tidak selalu diikuti dengan pergantian auditor. Perusahaan yang mendapatkan opini selain WTP tidak secara langsung mengganti auditornya. Perusahaan mempertimbangkan apabila mengganti auditor maka diperlukan pengenalan kembali auditor dengan lingkungan bisnis, risiko bisnis, kebijakan dan pelaporan akuntansi perusahaan. Auditor juga memerlukan waktu yang lebih untuk menyesuaikan dengan bisnis klien. Oleh karena itu, daripada perusahaan mengganti auditornya, perusahaan lebih memilih untuk memperbaiki segala kegiatan operasi dan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar *auditing* dan prinsip akuntansi yang berlaku umum, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang bebas dari salah saji material. Jadi, apabila perusahaan mendapatkan opini audit selain WTP, hal tersebut tidak selalu dapat mempengaruhi pergantian auditornya.

Pergantian manajemen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *auditor switching*, hasil dari penelitian ini dikarenakan pergantian manajemen perusahaan tidak selalu diikuti oleh perubahan kebijakan dalam pemilihan KAP. Perusahaan lebih memilih bertahan dengan auditor yang lama dikarenakan tingginya tingkat kepuasan dan kepercayaan manajemen terhadap KAP sebelumnya, baik dari hasil audit yang dilakukan maupun dari reputasi KAP tersebut. Meskipun dengan adanya pergantian manajemen, kebijakan dari KAP lama dengan manajemen baru tetap dapat diselaraskan sesuai dengan tujuan, visi dan misi perusahaan, sehingga tidak diperlukan pergantian auditor atau KAP.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Perusahaan sampel tetap menggunakan auditor lama diduga karena *audit fee*, dimana ketika perusahaan akan menggunakan auditor baru maka biaya *start-up* menjadi tinggi sehingga dapat menaikkan *audit fee* dan itu akan menambah beban untuk perusahaan. Perusahaan yang mengalami *financial distress*, cenderung untuk tidak melakukan pergantian auditor karena perusahaan akan menyesuaikan *audit fee* sesuai dengan kemampuan keuangan perusahaan sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan lagi untuk mencari auditor baru.

Pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Perusahaan dengan pertumbuhan negatif mengindikasikan kecenderungan yang lebih besar kearah kebangkrutan dan cenderung melakukan *auditor switching*. Untuk mempertahankan kualitas industrinya, manajemen mengambil tindakan perbaikan dengan mengganti auditor atau KAP yang lebih

berkualitas, dengan harapan reputasi perusahaan juga akan ikut terangkat di mata investor. Dengan menggunakan auditor atau KAP yang lebih berkualitas maka auditor atau KAP tersebut mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan yang cepat dimana tingkat penjualan bisa naik dan turun dengan drastis.

Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Adanya faktor *expertise* KAP akan menentukan perubahan audit sehingga perusahaan akan lebih memilih KAP *Big Four* untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata pelaku pasar modal terutama perusahaan yang telah *go public*, tetapi dalam penelitian ini ternyata tidak ditemukan karena kemungkinan perusahaan sampel menganggap bahwa tingkat *expertise* KAP tidak ditentukan oleh klasifikasi Big Four atau Non Big Four akan tetapi dari kualitas audit dan independensi dari auditor KAP tersebut.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Sebagaimana lazimnya suatu penelitian empiris, hasil penelitian ini juga mengandung beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Pada hasil uji koefisien determinasi, ditemukan nilai pada Nagelkerke R Square sebesar 0,140, ini berarti bahwa hanya 14% *auditor switching* dapat dijelaskan menggunakan variabel independen dalam penelitian ini, yakni opini audit, pergantian manajemen, *financial distress*, pertumbuhan perusahaan dan ukuran KAP, sedangkan sisanya 86% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan dari data yang diperoleh, peneliti tidak melakukan pemisahan antara data perusahaan yang melakukan *auditor switching* secara wajib

atau *voluntary*, sehingga hasil penelitian tidak bisa menggambarkan secara penuh fenomena *auditor switching* secara *voluntary* yang terjadi di perusahaan.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk mengurangi keterbatasan pada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan beberapa variabel independen lain, seperti fee audit, merger, kepemilikan oleh publik, opini going concern, penurunan persentase ROA dan pergantian komite audit yang mungkin dapat mempengaruhi adanya *auditor switching* untuk meningkatkan pengetahuan mengenai *auditor switching* dan *audit tenure* di Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengeliminasi data perusahaan yang melakukan *auditor switching* secara wajib dan hanya memakai data perusahaan yang melakukan *auditor switching* secara *voluntary* untuk mengetahui alasan perusahaan melakukan *auditor switching* secara *voluntary*.

DAFTAR RUJUKAN

- Achyani, F., & Wahyu Saputri, V. (2014). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia).
- Aghaei Chadegani, A., Muhammaddun Mohamed, Z., & Jari, A. (2011). The determinant factors of auditor switch among companies listed on Tehran Stock Exchange. *International Research Journal of Finance and Economics ISSN*, 1450-2887.
- Andre, O. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Dalam Memprediksi *Financial distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Astrini, N. R., & Muid, D. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan *Auditor switching* secara Voluntary. *Diponegoro Journal of Accounting*, 634-644.
- Astuti, N. L. P. P. N., & Ramantha, I. W. (2014). Pengaruh Audit Fee, Opini Audit Going Concern, *Financial distress* Dan Ukuran Perusahaan Pada Pergantian Auditor Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(3), 663-676.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency theory: An assessment and review. *Academy of management review*, 14(1), 57-74.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19, Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Hartono, J. (2015). *Metode Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta:BPFE.
- Hudaib, M., & Cooke, T. E. (2005). The Impact Of Managing Director Changes And *Financial distress* On Audit Qualification And *Auditor switching*. *Journal Of Business Finance & Accounting*, 32(9-10), 1703-1739.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial Behavior, agency costs and capital structure. *Journal of Financial Economics*, vol. 3. pp. 305–360.

- Lestari dan Abdullah, Ikhsan, (2015). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Aneka Gas Industri. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Menteri Keuangan. (2008). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang "Jasa Akuntan Publik"*. Jakarta
- Messier, William F. Dkk. (2014). *Jasa Audit dan Assurance : Pendekatan Sistematis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nazri,S., Smith G. M. & Ismail,Z. (2012). Factors influencing auditor change: evidence from Malaysia. *Asian review of Accounting*, 20(3), 222-240.
- Pawitri, N. M. P., & Yadnyana, K. (2015). Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor Dan Pergantian Manajemen Pada Voluntary Auditor switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 214-228.
- Pratini, I. G. A., & Astika, I. B. (2013). Fenomena Pergantian Auditor di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 5(2), 470-486.
- Purnamasari, P., & Maemunah, M. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Auditor Opinion Dan *Financial distress* Terhadap Auditor switching Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Prosiding Akuntansi*, 330-336.
- Puspitasari, J. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pergantian Kap Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(2).
- Putra, I. (2014). Pengaruh *Financial distress*, Perubahan Rentabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Klien Dan Opini Audit Pada Pergantian Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2), 308-323.
- Rasmini, N. K., & Juliantari, N. W. A. (2013). Auditor switching dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *E-Jurnal Akuntansi*, 3(3), 231-246.
- Sanyoto, G.(2007). *Audit Sistem Informasi + Pendekatan CobIT*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sinarwati, Ni Kadek. (2010). Mengapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik?.*Simposium Nasional*

Suarjana, I. W., & Sari Widhiyani, N. L. (2015). Faktor Klien Yang Memengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 78-90.

Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Suharso, P.(2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi Dan Praktis*. Jakarta:Indeks.

Wijaya, R. M. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian auditor oleh klien. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(1).

Wijayanti, Martina Putri. 2010. Analisis Hubungan Auditor-Klien: Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Auditor Switching* Di Indonesia. *E-jurnal*. Semarang:Universitas Diponegoro.

<http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2015/05/25/165640/laporankeuangan-bermasalah-inovisi-ganti-auditor/#.WCGQsPmF7IU> (diakses pada tanggal 9 November 2016)

<http://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-2917244/saham-dibekukan-4-bulan-inovisi-diduga-manipulasi-laporan-keuangan> (diakses pada tanggal 9 November 2016)

